

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan dan Metode Penelitian

Suatu penelitian tentunya terdapat tata cara prosedur bertahap yang merupakan acuan penelitian dalam melakukan penelitian di lapangan. Tata cara tersebut dikenal sebagai metode penelitian. Metode penelitian digunakan sebagai pedoman atau alat bantu peneliti tentang bagaimana langkah-langkah penelitian dilakukan, sebagai upaya mengungkapkan permasalahan penelitian.

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan yang dapat membantu menjawab permasalahan yang dilakukan dengan proses pencatatan dan analisa data hasil penelitian secara statistik. Menurut Arifin (2011, hlm. 29):

Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan melalui teknik pengukuran yang cermat terhadap variabel-variabel tertentu, sehingga menghasilkan simpulan-simpulan yang dapat digeneralisasikan, lepas dari konteks waktu dan situasi serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kuantitatif.

Peneliti menggunakan salah satu metode penelitian yaitu kuasi eksperimen. Menurut Muhammad Ali (2009, hlm. 140) yang menyatakan:

Kuasi eksperimen hampir sama dengan eksperimen sebenarnya perbedaannya terletak pada penggunaan subjek yaitu pada kuasi eksperimen tidak dilakukan penugasan random, melainkan menggunakan kelompok yang sudah ada (*intact group*).

3.2. Desain Penelitian

Guna memudahkan suatu penelitian, maka perlu adanya desain penelitian. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan *digital talking book*, sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar siswa di SLB Negeri A Kota Bandung. Secara lebih khusus variabel terikat ini dibagi menjadi tiga sub variabel, yaitu hasil belajar pada aspek mengingat, aspek memahami dan aspek mengaplikasikan.

Tabel 3.1

Hubungan Variabel Bebas dan Variabel Terikat

Variabel Bebas \ Variabel Terikat	Hasil Belajar Siswa
Penggunaan <i>Digital Talking Book</i> (X)	Hasil belajar aspek pemahaman (XY ₁)
	Hasil belajar aspek penerapan (XY ₂)
	Hasil belajar aspek analisis (XY ₃)

Tabel 3.2

Desain penelitian *One Group Time Series Design*

Pre-Test	Treatment	Post-Test
O ₁	X	O ₁ '
O ₂	X	O ₂ '
O ₃	X	O ₃ '

Keterangan:

O₁O₂O₃ = Nilai *pretest* sebelum perlakuan

X = Perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran berbasis media *digital talking book*

O₁'O₂'O₃' = Nilai *posttest* setelah di beri perlakuan

Sebelum diberi perlakuan, kelompok eksperimen terlebih dahulu diberikan *pre-test*, kemudian kelompok eksperimen diberikan perlakuan yaitu pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis media *digital talking book*. Kemudian setelah kelompok eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran berbasis media *digital*

talking book, selanjutnya diberikan *post-test*. Perlakuan yang diberikan kepada kelompok eksperimen adalah sebanyak tiga kali perlakuan yaitu pada pertemuan pertama, pertemuan kedua, dan pertemuan ketiga.

3.3. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2011, hlm. 117) “populasi adalah suatu kelompok yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.

Berdasarkan pengertian tersebut, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI di SLB Negeri A Wyata Guna Bandung.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang sama dengan populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *non probability sampling* dengan menggunakan sampling jenuh. Maka dari itu, berdasarkan teknik tersebut sampel yang diambil adalah seluruh kelas X sehingga semua anggota populasi dijadikan sampel penelitian.

3.4. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam pemakaian kata-kata pada penelitian ini, maka peneliti mencantumkan definisi operasional, sebagai berikut:

3.4.1. Penggunaan Media *Digital talking book*

Penggunaan *digital talking book* dalam konteks penelitian ini adalah media atau suatu alat bantu untuk audio yang berguna dalam proses pembelajaran bagi siswa disabilitas netra di Sekolah Luar Biasa Negeri A Kota Bandung.

3.4.2. Hasil Belajar

Hasil belajar disini merupakan suatu proses psikologi yang mencerminkan perilaku, persepsi dan keputusan yang terjadi pada seseorang. Adapun

peningkatan motivasi belajar dalam penelitian ini adalah seperti perhatian, kesesuaian, kepercayaan diri dan kepuasan.

3.4.3. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Mata pelajaran bahasa Indonesia ini adalah mata pelajaran yang membelajarkan siswa untuk berkomunikasi dengan baik secara komunikasi lisan atau tulisan. Pada penelitian ini penulis membatasi materi yang akan dibahas yaitu materi tentang teks prosedur kompleks. Materi ini mempelajari struktur dan kaidah teks prosedur kompleks, yang di dalamnya terdapat bagaimana membandingkan teks prosedur kompleks dengan teks lainnya, cara membaca teks prosedur kompleks dan menganalisis teks prosedur kompleks.

3.5. Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian ini, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Berdasarkan sumber dan jenis data yang dikumpulkan, maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tes.

3.5.1. Tes Hasil Belajar

Menurut Arifin (2011, hlm. 226), “tes adalah suatu teknik pengukuran yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh responden”. Bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar. Tes hasil belajar yang digunakan berupa tes tertulis dengan bentuk tes objektif. Sudjana dan Ibrahim (2009, hlm. 261) mengemukakan:

Dalam menilai hasil belajar, khususnya dibidang kognitif, alat penilaian yang paling banyak digunakan adalah tes tertulis. Dilihat dari bentuknya, soal-soal tes tertulis dikelompokkan atas soal-soal bentuk uraian (essey) dan soal-soal bentuk objektif.

Hasil belajar dalam penelitian ini dibatasi pada ranah kognitif aspek memahami, menerapkan dan menganalisis.

3.5.2. Proses Pengembangan Instrumen

Suatu instrumen itu valid, apabila dapat mengukur apa yang hendak diukur. Sedangkan tinggi reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen tersebut dapat mengukur apa yang dimaksud dalam menjawab pertanyaan atau pernyataan diantara subjek.

Data yang baik adalah data yang sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya dan data tersebut bersifat tetap dan dapat dipercaya. Data yang sesuai dengan kenyataannya disebut data valid dan data yang dipercaya disebut dengan data reliabel. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 173) “dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel.” Agar dapat diperoleh data yang valid dan reliabel, maka instrumen penilaian yang digunakan untuk mengukur objek yang akan dinilai baik tes atau nontes harus memiliki bukti validitas.

3.5.2.1. Uji validitas

Menurut Sugiyono (2010, hlm. 363), “validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti”. Uji validitas ini digunakan untuk mengukur sejauh mana instrumen penilaian yang digunakan sudah tepat atau sesuai. Uji validitas berkaitan dengan ketepatan atau kesesuaian alat ukur terhadap konsep yang diukur, sehingga alat ukur benar-benar dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas instrumen penilaian media pembelajaran *digital talking book* ini nantinya akan dikonsultasikan kepada seorang ahli dengan bidang tersebut (*expert-judgement*). Peneliti meminta bantuan kepada dosen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan dan guru SLB Negeri A Kota Bandung yang ahli dalam bidangnya untuk menelaah instrumen penilaian mengenai media pembelajaran *digital talking book*.

3.6. Teknik Analisis Data Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan statistik inferensial non parametrik. Sugiyono (2013, hlm. 211) mengatakan “*statistic non-parametrik* kebanyakan digunakan untuk menganalisis data ordinal”. Pada penelitian ini, data didapatkan melalui tes objektif, dan analisis data yang digunakan adalah jenis non-parametrik dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

3.6.1. Menghitung Skor Penelitian

3.6.2. Uji Hipotesis

Pada setiap aspek ranah kognitif dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji U. *Mann Whitney U Test* disebut juga dengan Wilcoxon Rank Sum Test. Merupakan pilihan uji non parametris apabila uji Independent T Test tidak dapat dilakukan oleh karena asumsi normalitas tidak terpenuhi. Tetapi meskipun bentuk non parametris dari uji independent t test, uji Mann Whitney U Test tidak menguji perbedaan Mean (rerata) dua kelompok seperti layaknya uji Independen T Test, melainkan untuk menguji perbedaan Median (nilai tengah) dua kelompok. Uji U pada uji hipotesis ini menggunakan rumus:

$$U_1 = n_1 \cdot n_2 + \frac{n_2 (n_2 + 1)}{2} - \sum R_2$$

(Supranto, 2002)

Uji U dilakukan satu kelompok karena peneliti menggunakan *time series design*, yaitu penelitian satu kelompok sampel dengan waktu yang berulang. Peneliti melaksanakan tiga seri penelitian.

3.7. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah tahapan–tahapan atau langkah–langkah yang dilakukan dalam suatu penelitian. Adapun prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

3.7.1. Tahap Perancangan Penelitian

Tahap persiapan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

1. Mengobservasi sekolah yang akan dijadikan sebagai lokasi pelaksanaan penelitian.
2. Studi literatur mengenai materi pembelajaran kelas X semester 1 yang akan diajarkan disekolah.
3. Menetapkan pokok bahasan dan sub pokok bahasan yang akan digunakan dalam penelitian.
4. Menyusun rencana pembelajaran sesuai standar kompetensi inti dan kompetensi dasar serta indikator pembelajaran yang telah digunakan.
5. Mempersiapkan media pembelajaran yaitu *Digital Talking Book*.
6. Membuat kisi-kisi instrumen.
7. Membuat instrument penelitian yang berbentuk tes objektif.
8. Membuat kunci jawaban.

3.7.2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Adapun tahap-tahap pelaksanaan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kelompok eksperimen diberikan pretest slanjutnya melakukan pembelajaran dengan menggunakan media *digital talking book* dan diberikan posttest pada akhir kegiatan pembelajaran. Kegiatan tersebut dilakukan berulang sebanyak tiga kali pertemuan. Secara lebih rinci tiap pertemuan di uraikan sebagai berikut :

Pertemuan Pertama

- 1) Memberikan *pretest* pada kelompok eksperimen sebelum diadakan pembelajaran.
- 2) Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media *digital talking book*.
- 3) Memberikan *posttest* pada kelompok eksperimen setelah diberikan pembelajaran menggunakan media *digital talking book*.

Pertemuan Kedua

- 1) Memberikan *pretest* pada kelompok eksperimen sebelum diadakan pembelajaran.
- 2) Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media *digital talking book*.
- 3) Memberikan *posttest* pada kelompok eksperimen setelah diberikan pembelajaran menggunakan media *digital talking book*.

Pertemuan Ketiga

- 1) Memberikan *pretest* pada kelompok eksperimen sebelum diadakan pembelajaran.
- 2) Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media *digital talking book*.
- 3) Memberikan *posttest* pada kelompok eksperimen setelah diberikan pembelajaran menggunakan media *digital talking book*.

3.7.3. Tahap Akhir Penelitian

Tahap laporan merupakan tahap dimana data yang telah dikumpulkan kemudian diolah. Tahap laporan meliputi :

1. Menganalisis dan mengolah data hasil penelitian.
2. Pelaporan hasil penelitian.